

## **LUKISAN BADAN TRUK DALAM FOTOGRAFI JURNALISTIK**

**Ajeng Annisa Saraswati**

Mahasiswa Program Studi Penciptaan Fotografi,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

No. HP. 088806644031, E-mail: Ajengsaraswati1994@gmail.com

### **Abstrak**

Objek penciptaan karya membahas tentang fenomena yang telah lama terjadi yaitu lukisan badan truk. Truk yang terdapat tulisan atau gambaran yang jenisnya bermacam-macam, mulai dari kisah percintaan, agama, politik, pesan yang bermakna, gaya bahasa yang nyeleneh dan bentuk motivasi. Lukisan tersebut dibuat atas dasar apa, kenapa mereka menuliskan atau menggambarkan pada truknya, apa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Lukisan truk semakin tahun semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Mulai dari lukisan yang dibuat menggunakan cat lukis dengan tangan secara manual kemudian beralih dengan memanfaatkan alat cat semprot atau yang sering disebut air brush, dan hingga saat ini lukisan dibuat menggunakan mesin digital printing yang berbentuk sticker. Fenomena tersebut menjadi daya tarik dalam penciptaan karya fotografi dengan mendokumentasi bentuk-bentuk curahan hati dari sang supir yang dibuat melalui media badan truk yang tentunya berkaitan dengan kehidupan masing-masing supir truk. Bentuk motivasi, curahan hati, pesan, lelucon yang dibuat sangat menarik untuk diungkap melalui karya-karya fotografi yang dapat menjadi sebuah gambaran menyeluruh dari bentuk lukisan badan truk. Penciptaan karya ini dikemas dalam ranah fotografi jurnalistik, karena Fotografi jurnalistik menjadi salah satu media fotografi yang bersifat mengingat dan mampu mengemas sebuah peristiwa, dengan begitu nantinya dapat menjadi arsip dan bermanfaat pada saat ini dan pada masa yang akan datang. Kemudian pengambilan gambar pada penciptaan ini menggunakan teknik-teknik fotografi, teknik ini dipilih agar memperoleh visualisasi yang bervariasi dan memudahkan seorang fotografer untuk memanfaatkan keadaan sekitar supaya tidak terjadi hasil visual yang bersifat monoton. Mengingat objek utama berbentuk benda mati di penciptaan karya fotografi ini manusia dipilih sebagai objek pelengkap yang menandakan bahwa adanya kehidupan dalam setiap karya.

*Kata kunci : lukisan badan truk, fotografi jurnalistik, teknik fotografi.*

## ***Abstract***

The study is intended to show and explain the object of Indonesia truck paintings creation that eventually become phenomenon the incredibly interesting paintings applied directly on the back of trucks. It shows a lot of paintings from mural to romance, religion, politics, meaningful message with using motivational words. The truck paintings created based on what ideas underlying why should needs to be drawn and what one the benefit for others on the other hand, the truck paintings increased as the development of technology. Diversity of techniques on truck paintings start using from manual drawing, air brushing and digital drawing. The phenomenon of truck paintings will be main attraction of creation photography through documenting an act of expressing or something that pours out related to the life of truck drivers. A motivation words, outpouring, message, jokes are many types of truck paintings to be revealed by photography. The creation of work convey into the realm of photojournalism, whereas photojournalism is one of style photography that employ images in order to tell and record all story. In addition, it can be archived file and useful in the future. The entire photojournalism was created using technique of photography moreover, the technique selected in order to obtain varied style of visualization and to regard photographer use to talking advantage of situation around and minimize occurred the photos are monotonous result. Considering the main object express inanimate objects in creation of photographic, this work is selecting a human being as an objects complement indicates the presence of life in the work of creation.

*Keywords: Indonesian truck paintings, photojournalism, photography techniques*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Penciptaan**

Membicarakan hasil karya fotografi dengan menggunakan kamera manual dan *digital* jelas berbeda, dari segi pewarnaan, tekstur, dan pencahayaan. Apalagi untuk kepentingan umum seperti media yang pada dasarnya memang diperuntukkan untuk masyarakat luas. Berbicara soal media tentunya tidak lepas dari jenis fotografi jurnalistik. Sugiarto (2005:19)

menjelaskan bahwa foto jurnalistik sesungguhnya juga foto berita, namun tidak harus dibuat oleh wartawan foto atau pekerja pers, siapapun bisa membuatnya. Oleh karena itu tidak ada keharusan menyebarkan atau mempublikasikannya, sehingga mungkin saja hanya disimpan dalam laci untuk koleksi. ”

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua orang bisa membuat foto jurnalistik, bukan berarti foto jurnalistik harus dibuat oleh wartawan atau pekerja pers, tidak ada yang melarang siapapun untuk terjun ke dunia fotografi jurnalistik, karena fotografi mampu merealisasikan ide dalam penciptaan karya fotografi ini. Maka dari itu penulis juga mengangkat lukisan badan truk dalam fotografi jurnalistik.

Penelitian tentang lukisan badan truk telah banyak dilakukan namun lebih menekankan pada pembahasan analisis semiotika dan estetika, namun penelitian lukisan badan truk dengan pengemasan penciptaan karya seni fotografi jurnalistik belum pernah dilakukan. Hal ini yang membuat lukisan badan truk dalam fotografi jurnalistik menjadi layak untuk ide penciptaan karya tugas akhir.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penciptaan karya ini adalah bagaimana menampilkan fotografi jurnalistik dengan objek lukisan badan truk dan teknik fotografi apa yang digunakan dalam penciptaan karya tugas akhir lukisan badan truk dalam fotografi jurnalistik.

## **Tujuan dan Manfaat**

Tujuan: (a) Menampilkan objek lukisan badan truk dalam fotografi jurnalistik. (b) Mengeksplorasi teknik fotografi ke dalam penciptaan karya tugas akhir. (c) Menyampaikan pesan lukisan badan truk dalam bentuk fotografi jurnalistik.

Manfaat (a) Melalui penciptaan karya ini, dapat menambah bahan referensi dalam bidang fotografi khususnya fotografi jurnalistik tentang visual lukisan badan truk dengan menggunakan teknik fotografi. (b) Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. (c) Meningkatkan produktivitas berkarya bagi para pekerja seni, fotografi khususnya. Bahwa selalu ada momen yang menarik untuk dijadikan objek fotografi dimanapun tempatnya.

## **IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN**

### **Latar Belakang Timbulnya Ide**

Penciptaan karya ini didasari oleh pengalaman pribadi terhadap fenomena yang dialami selama melewati sepanjang jalan Ring Road Yogyakarta dan jalan-jalan besar. Ketika bertemu dengan truk yang salah satu sisi badannya terdapat berbagai macam tulisan dan gambaran yang unik dan menarik, bahasanya juga membuat hiburan bagi pengguna jalan lainnya. Hal ini menjadi menarik untuk diangkat menjadi sebuah karya penciptaan dalam bidang fotografi jurnalistik. Membuat rasa ingin tahu terhadap tujuan dari penulisan atau penggambaran tersebut, mencoba ingin meneliti lebih jauh

dan mendalam makna penggambaran dan penulisan yang disampaikan pada badan truk.

Perkembangan zaman juga memberikan dampak terhadap dunia seni, hingga terciptanya sebuah ide yang mempengaruhi pola pikir manusia untuk menciptakan sebuah karya berupa lukisan yang disampaikan melalui badan truk sebagai media alternatif. Sehingga sekarang ruang pameran bukan hanya di galeri atau ruang publik, melainkan manusia dapat memamerkan sebuah karya seni berupa lukisan di mana saja salah satunya di badan truk. Selain itu status sosial juga memberikan dampak mengapa lukisan badan truk tersebut dibuat, dari beberapa nara sumber yang telah diwawancarai oleh penulis ada yang bercerita tentang kehidupan masing-masing dan ada juga yang mengikuti tren saja agar tidak dibuang ketinggalan jaman. Kadang mereka juga menuliskan kalimat berupa sindiran tentang politik, wanita, sampai agama.

Tujuan lain yang ingin disampaikan oleh penulis adalah untuk mengarsipkan bentuk lukisan truk dalam media fotografi yang nantinya ketika lukisan truk sulit ditemui lagi, karya ini dapat mengingatkan kembali ke masa pada saat trennya lukisan truk. Hal ini yang melatar belakangi timbulnya ide penciptaan yang memvisualkan lukisan badan truk yang dikemas dalam fotografi jurnalistik yang terbagi dalam foto tunggal atau foto yang berdiri sendiri dengan menggunakan teknik pengambilan fotografi.

## Kajian Sumber Penciptaan



Gambar 1

Sumber : <http://thelightshutter.blogspot.co.id/2012/06/waton-urip-adalah-berani-hidup>  
Diakses pada: 8 Desember 2016 Pukul: 10.00

Buku yang menjadi acuan merupakan hasil karya Sindhunata, Agus Leonardus, dan Ong Hari Wahyu dalam bukunya berjudul “Waton Urip” menceritakan tentang makna hidup para tukang becak di Yogyakarta, Surakarta, dan Purwokerto. Isi buku secara garis besar berisi tentang kisah-kisah hidup tukang becak dan beberapa nara sumber yang memiliki becak dengan slebor yang dituliskan dan digambarkan sesuai dengan keinginan pemilik becak. Dan ini menjadi acuan sang penulis dalam kesamaan tema dari buku ini, sama-sama membahas lukisan dan tulisan yang memiliki makna yang berkaitan dengan latar belakang kehidupan si pemilik becak dan ada beberapa yang menuliskan sebuah filosofi yang bermakna dalam hidup si pemilik becak tersebut, namun perbedaan objek ada pada medianya. Pada buku “Waton Urip” membahas slebor becak, pada penciptaan karya “Lukisan

Badan Truk dalam Fotografi Jurnalistik” medianya adalah badan truk meliputi bak truk atau kaca samping truk.



Gambar 2

Sumber : <http://visualjalanan.org/web/mobil-mobil/>  
Diakses pada: 8 Desember 2016 Pukul: 10.00

Dari tinjauan kedua merupakan hasil karya dari Andang Kelana yang di unggah di [visualjalanan.com](http://visualjalanan.com) menggambarkan bak yang bertuliskan kalimat “ANA permissi” yang berarti saya permissi dengan penambahan simbol petani yang memakai topi ciri khas seorang petani, jika ingin disangkutkan dengan teori komunikasi. Secara tidak langsung mereka menuliskan kalimat sapaan untuk para pengendara yang sedang melintas di jalan raya. mengartikan bahwa penulisan-penulisan tersebut memiliki maksud yang baik kepada para pengendara lainnya. Kalimat tersebut bermaksud ingin mendahului pengendara lainnya yang berada di belakang truk tersebut dapat menjadi tinjauan dalam pembuatan karya tugas akhir ini yaitu lukisan badan truk dalam fotografi jurnalistik. Andang Kelana hanya menceritakan arti

gambar dari bak truk tersebut, sedangkan pada penulisan tugas akhir ini tidak hanya menyampaikan pesan gambar bak truk, tetapi menggabungkan arti dari pesan gambar dan teknik fotografi.

### Kajian Sumber Visual



Foto 1

Sumber: <http://www.infonitas.com/megapolitan/horee-gaji-sopir-bus-transjakarta-naik-sesuai-ump-2016/11403>

Diakses pada: 8 Desember 2016 Pukul: 10.00

Foto diatas diambil dari situs [infonitas.com/istimewa](http://www.infonitas.com/istimewa) yang berbicara soal kenaikan gaji supir bus Transjakarta. Foto diatas dijadikan acuan dari segi pengambilan atau *angle* yang mempertlihatkan seorang supir dengan latar bus Transjakarta, dan dari segi pemanfaatan keadaan sekitar dengan memanfaatkan kaca mobil sebagai framing untuk bus Transjakarta. Pada penciptaan karya “Lukisan Badan Truk dalam Fotografi Jurnalistik menggunakan *angle* sama namun supir menjadi pelengkap dalam gambar untuk menandakan bahwa adanya kehidupan dalam gambar karena objek

utama pada penciptaan ini adalah benda mati yaitu lukisan truk yang berbentuk tulisan atau gambar yang ada di badan truk.



Foto 2

Sumber: <http://news.okezone.com/read/2016/05/19/338/1392217/ini-penyebab-kecelakaan-ka-senja-utama-vs-transjakarta-versi-kai>  
Diakses pada: 8 Desember 2016 Pukul: 10.00

Foto diatas adalah foto yang dimuat dalam okezone.com yang membicarakan soal penyebab kecelakaan KA Senja Utama vs Transjakarta. Foto diatas dijadikan acuan dari segi teknik pengambilan gambar yang menggunakan teknik *slow speed*. Dengan penggunaan teknik tersebut menandakan bahwa adanya pergerakan dari objek yang menjadi pendukung dalam gambar. Dalam karya penciptaan “Lukisan Badan Truk dalam Fotografi Jurnalistik” menggunakan teknik *slow speed* namun perbedaannya objek yang dijadikan *slow speed* adalah manusia.

## LANDASAN PENCIPTAAN

Perkembangan dunia fotografi semakin melesat, salah satunya fotografi jurnalistik. Abad modern seperti sekarang, manusia tidak dapat dilepaskan dari dunia

jurnalistik dan pers. Manusia tidak dapat hidup tanpa mendapatkan informasi. Tak bisa dipungkiri pada jaman sekarang segala sesuatu informasi sangat dibutuhkan agar manusia tidak tertinggal oleh berita dan jaman. Seperti yang dijelaskan oleh Indah Suryawati (2011:3), dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik* “Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, sehingga menghasilkan radio, televisi, dan film, jurnalistik pun menjadi semakin luas cakupannya. Jurnalistik tidak lagi mengelola laporan harian untuk sarana media cetak (terutama surat kabar), tetapi juga sarana media elektronik (terutama radio dan televisi). Bahkan, kini telah merambah hingga ke media *online* (misalnya surat kabar *online*).”

Dalam penciptaan tugas akhir ini masuk ke dalam golongan jurnalistik

### **Fotografi jurnalistik**

Penciptaan karya disampaikan melalui fotografi jurnalistik yaitu foto yang memiliki nilai berita, Foto jurnalistik harus didukung oleh *caption* yang berisi penjelasan dari foto. Tergolong dalam *feature* yaitu salah satu berita yang sifatnya menghibur dan terkesan santai dalam penulisan gaya bahasanya. Sejauh ini belum ada yang mengangkat tentang permasalahan ini dan menarik untuk diulik apa tujuan mereka dalam menuliskan atau menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan, doa, dan harapan.

Dalam dunia jurnalistik foto merupakan kebutuhan yang vital, Sebab foto merupakan salah satu daya pematik bagi para pembacanya. Selain itu, foto merupakan pelengkap dari berita tulis maksudnya berita yang disampaikan secara tertulis akan lebih mudah untuk membayangkan atau memahami apabila dilengkapi dengan ilustrasi berbentuk gambar.

### **Teknik Fotografi**

Pengambilan gambar pada penciptaan karya tugas akhir menggunakan teknik-teknik fotografi. Sehingga sebuah lukisan truk jauh lebih bermakna dibandingkan sekedar mendokumentasi. Adanya variasi dalam proses penciptaan karya memberikan kesan yang tidak biasa dan kepekaan dalam proses penciptaan karya dalam melihat dan memanfaatkan keadaan sekitar, sehingga tercipta bentuk karya dengan pemanfaatan keadaan sekitar yang tidak bisa dirasakan tanpa adanya kepekaan. Teknik-teknik tersebut terdiri dari *angle*, komposisi serta pencahayaan.

### **Estetika Fotografi**

Dalam menciptakan sebuah karya tentunya tidak pernah terlepas dari konsep. Konsep berupa sebuah ide, gagasan, rancangan, atau gambaran. Untuk menciptakan sebuah karya tidak lepas juga dari peralatan dan teknik yang digunakan. Dalam penciptaan karya lukisan bak truk nilai estetika pada sebuah gambar sangat dibutuhkan. Supaya tidak terkesan monoton, penulis menggunakan teknik-teknik fotografi agar lebih terkesan dari gambar yang tercipta.

Aspek estetik yang ingin disampaikan melalui karya, dengan memunculkan rasa dan memiliki konsep secara langsung dari proses pengambilan gambar. Terstruktur dari segi percintaan sampai kekeluargaan yang mengacu pada cerita kehidupan. “Karya seni dapat ditangkap secara langsung dengan panca indera.” Djelantik (1999:59). Aspek artistik memberikan kesan enak dipandang, menjadi suatu pencapaian dalam penciptaan karya dan objek yang dilihat.

## **Lukisan Truk**

Lukisan truk merupakan fenomena yang telah lama berlangsung. Truk yang berciri khas dan unik. Truk yang terdapat sebuah gambar atau tulisan-tulisan yang bersifat menghibur, serius, dan terkadang kalimat yang vulgar. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi. Besari (2008:147) memaparkan “Teknologi adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan manusia dan suatu instrumen perubahan (*instrumet of change*).” Jadi semakin hari semakin berkembang juga teknologi dalam pembuatan lukisan truk juga semakin berkembang dan mendapatkan dampak yang sama dengan teknologi-teknologi lainnya. Perkembangan zaman semakin pesat dan pada akhirnya memberikan dampak juga terhadap perkembangan fenomena lukisan bak truk. Pada tahun 1990-2005 daya pembeli masih tinggi lukisan bak truk secara manual masih banyak diminati. Sejarah lukisan truk didapat penulis dari nara sumber bernama pak Nur Rohman beliau adalah penggagas lukisan truk khususnya di Yogyakarta. Lukisan bak truk manual berupa coretan tangan langsung dan ada yang menggunakan alat atau yang disebut dengan *airbrush*, menurut pak Nur (Wawancara, 11 Oktober 2016), *air brush* adalah melukis menggunakan cat lukis yang dioprasikan menggunakan alat semprot.

## **Metode Penciptaan**

### **Observasi**

Pemilihan topik karya tentang “Lukisan Badan Truk dalam Fotografi Jurnalistik” ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis ketika

melintas jalan besar dan sepanjang jalan Ring Road yang beberapa kali bertemu truk dengan keunikan yang memiliki lukisan pada bak truk. Penulis mencoba mengemasnya menggunakan media fotografi yang berada di ranah fotografi jurnalistik yang mampu merekam sebuah peristiwa atau mengemas berita, dengan menggunakan teknik-teknik fotografi sebagai landasan penciptaan karya.

### **Memilih Lokasi Penelitian**

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa supir truk yang penulis temui, sehingga memudahkan penulis untuk mendatangi langsung lokasi yang sudah pasti banyak ditemui truk-truk. Lokasi penelitian di sepanjang jalan Ring Road, pabrik gula Madukismo, pasar buah Gamping, depo pasir sekitar Merapi, depo pasir sekitar Ketepas, dan sepanjang jalan Piyungan hingga Wonosari.

### **Eksplorasi**

#### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian ini. Setelah semua desain riset selesai maka dimulai pengamatan melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat wilayah sekitar. Kegiatan inti dalam pengumpulan data mencakup pengamatan dengan mengamati lokasi yang banyak ditemui truk-truk dan melakukan wawancara dengan masing-masing supir truk untuk mendapatkan informasi mendetail soal penulisan atau penggambaran yang ada pada truk yang digunakan. Kemudian melakukan wawancara dengan pak Nur selaku pelukis bak truk yang terkenal di

Yogyakarta. Wawancara dengan pak Nur dilakukan di rumahnya dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan seputar lukisan truk. Wawancara dilakukan dengan cara merekam percakapan dan menulis data-data penting seputar lukisan truk.

Mengamati kondisi sekitar secara menyeluruh. Lokasi yang dipilih adalah sepanjang jalan Ring Road, pabrik gula Madukismo, pasar buah Gamping, depo pasir sekitar Merapi, depo pasir sekitar Ketepas, dan sepanjang jalan Piyungan hingga Wonosari. Selama proses pengamatan, juga dilakukan proses partisipasi secara langsung terhadap orang-orang sekitar lokasi, hal ini bisa membantu dan mempermudah dalam proses pengambilan gambar maupun pencarian data.

### **Eksekusi**

#### **Pemilihan ISO**

Penggunaan ISO 100 lebih sering digunakan karena memotret kondisi cahaya yang cukup, karena dalam proses penciptaan karya dilakukan rata-rata siang hari sehingga cahaya masih sangat cukup. Penggunaan ISO 400 digunakan dalam kondisi berada dalam ruangan mobil, ketika keadaan tersebut pemanfaatan ISO jauh lebih berperan dalam kondisi ruangan mobil yang sedikit gelap.

#### **Ruang Tajam (*dept of field*)**

Dalam proses penciptaan karya objek yang utama merupakan tulisan yang ada di badan truk dibuat fokus, dan penambahan objek manusia yang ada pada kaca spion truk dibuat *blur*, dalam foto tersebut menandakan jelas

meski posisi utama yang berada di depan adalah manusia tapi dalam foto yang menjadi poin adalah lukisan badan truk. Secara keseluruhan karya yang menggunakan teknik ruang tajam yang menjadi poin utama dalam foto dibuat fokus dan yang menjadi objek pendukung manusia dibuat blur, supaya jelas bahwa pada foto yang ingin disampaikan menjadi poin utama.

### ***Slow Speed***

Objek manusia yang paling sering dijadikan *slow speed* karena dengan membuat objek menjadi *slow speed* menandakan bahwa adanya kehidupan dan adanya pergerakan dalam gambar yang divisualkan melalui objek manusia.

### **Pembentukan**

Foto-foto yang telah selesai diseleksi nantinya akan diolah menggunakan *software Photoshop CS6* dan *Photosop Lightroom 5*. Pengolahan foto tersebut sebatas *burning* dan *dodging* warna, level, kontras dan *hue saturation* tanpa penambahan dan pengurangan unsur-unsur lain. Setelah proses editing selesai, tahap selanjutnya adalah pembesaran foto untuk dicetak di atas kertas foto secara digital. Selanjutnya dibingkai menggunakan pigura dan siap untuk dipamerkan.

## ULASAN KARYA



Karya Foto 13  
**Petunjuk-Mu**

Cetak digital pada kertas *glossy* 60x40 cm  
2016

**Petunjuk-Mu** - Ahyani (25th) menuliskan truknya dengan tulisan “Kutunggu Kau Dalam Sholat Istiqharohku?” pada saat dia menuliskan tulisan pada bak truknya dia sedang dilanda rasa kebingungan untuk memilih dua orang wanita yang akan dia jadikan istri, akhirnya dia melaksanakan shalat istiqharoh dan terjawab sudah pilihannya. (2016) Foto: Ajeng AS



Karya Foto 15  
**Memories**

Cetak digital pada kertas *glossy* 60x40 cm  
2016

**Memories** - Kancil (23<sup>th</sup>), bermain handphone disaat menunggu antrian penggilingan tebu di Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta. Stiker yang bertuliskan "Ayumu Kalah Rekasa" yang berarti cantikmu mengalahkan kesengsaraanku, foto yang dipajang adalah foto sosok wanita yang tak lain adalah mantan kekasihnya. (2016) Foto: Ajeng AS



Karya Foto 17  
**Juaraku**  
Cetak digital pada kertas *glossy* 60x40 cm  
2016

**Juaraku** - Sardi (38<sup>th</sup>), berdiri di samping truknya yang sedang antri penggilingan tebu di Pabrik Gula Madukismo, Yogyakarta. Bak truk milik Sardi bertuliskan “Bojoku Idolaku” dengan latar belakang Sardi yang sangat mencintai istrinya dan tidak mudah berpaling. (2016) Foto: Ajeng AS

## KESIMPULAN

Penciptaan karya tugas akhir ini memilih tema lukisan badan truk. Pemilihan tema tugas akhir dalam penciptaan karya ini merupakan tema yang dekat dengan keseharian penulis, sehingga penulis dapat memahami objek karyanya dengan baik. Karya fotografi lukisan badan truk dianggap menarik agar masyarakat dapat merekam fenomena lukisan badan truk ketika sudah jarang sekali ditemukan.

Selain itu juga menjadi hiburan bagi siapapun yang melihat lukisan badan truk

dalam media fotografi. Fotografi jurnalistik yang dikemas dengan menggunakan teknik fotografi menjadi sebuah karya yang bentuknya lebih bervariasi dan memiliki nilai artistik. Dengan pemanfaatan kondisi sekitar menjadikan karya fotografi lukisan badan truk memperlihatkan sebuah realita atau bentuk nyata sebuah kehidupan, hal tersebut melatih kepekaan terhadap realita sosial. Foto jurnalistik mampu mengemas fenomena dan peristiwa yang nantinya akan menjadi sebuah sejarah. Proses pendekatan objek dalam fotografi jurnalistik juga sangat mempengaruhi hasil akhir sebuah karya. Penciptaan karya fotografi jurnalistik yang mempunyai tujuan untuk merekam fenomena atau peristiwa dengan menghadirkan 19 karya dan 1 karya seri menggunakan *layout* dan teks informasi yang rinci. Penguasaan teknik fotografi mutlak harus dikuasai untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam segala pencahayaan dan kondisi lingkungan. Sebelumnya saya sering menemui pengguna media sosial instagram yang mengunggah foto-foto lukisan truk, yang menjadi pembeda antara karya tugas akhir ini dengan yang sudah ada adalah pada penciptaan karya tugas akhir ini lebih memperhatikan angle, cahaya serta komposisi sehingga visual yang dihasilkan tidak monoton dengan tambahan manusia menjadi pembeda juga pada karya tugas akhir ini, yang sudah ada kebanyakan hanya fokus pada tulisan atau gambaran saja tidak memperhatikan suasana sekitar lokasi. Hal ini berarti aspek teknis dan non teknis merupakan hal yang penting untuk di perhatikan dalam setiap proses penciptaan karya fotografi, hal ini dikarenakan kedua aspek tersebut memberi pengaruh yang signifikan pada pesan dan kesan yang dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Gumira Seno. 2002, *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek: Perbincangan Tentang Ada*, Yogyakarta: Galang Press.
- Besari, Sahari M. 2008, *Teknologi di Nusantara: 40 Abad Hambatan Inovasi*, Jakarta: Salemba Teknika.
- Djelantik, AAM. 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Excel et all. 2012, *Komposisi: Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kartika, Sony. 2004, *Kritik Seni*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Koentjaraningrat. 1990, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. 1998, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Paulus, Edison, 2013, *Buku Saku Fotografi Landscape*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sindhunata, Leonardus. Agus, Wahyu Hari Ong. 2005, *Watun Urip*, Yogyakarta: Nineart Publishing.
- Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2007, *Paparazzi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryawati, Indah. 2011, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wijaya, Taufan. 2011, *Foto Jurnalistik*, Klaten: Sahabat.

Web:

<http://visualjalanan.org/web/mobil-mobil/>

<http://kbbi.web.id/lukis>